

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh supervisi klinik berbasis 4S (*Structure, Skills, Support and Sustainable*) terhadap penerapan keselamatan pasien oleh Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Jambi” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan supervisi manajer (pengetahuan, sikap, keterampilan) sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
 - a. Rata-rata *pre test* pengetahuan manajer kelompok intervensi adalah 7,33 dan rata-rata *post test* adalah 9,00. Sedangkan rata-rata *pre test* pengetahuan kelompok kontrol adalah 6,00 dan rata-rata *post test* adalah 6,11.
 - b. Rata-rata *pre test* sikap manajer kelompok intervensi adalah 7,33 dan rata-rata *post test* adalah 109,89. Sedangkan rata-rata *pre test* sikap kelompok kontrol adalah 107,33 dan rata-rata *post test* adalah 107,89.
 - c. Rata-rata *pre test* keterampilan manajer kelompok intervensi adalah 18,00 dan rata-rata *post test* adalah 20,44. Sedangkan rata-rata *pre test* keterampilan kelompok kontrol adalah 17,56 dan rata-rata *post test* adalah 17,67.
2. Rata-rata *pre test* penerapan keselamatan pasien kelompok intervensi adalah 30,06 dan rata-rata *post test* penerapan keselamatan pasien adalah 35,03. Sedangkan rata-rata *pre test* penerapan keselamatan pasien kelompok kontrol adalah 29,94 dan rata-rata *post test* penerapan keselamatan pasien adalah 29,94.



3. Ada pengaruh yang signifikan dari supervisi klinik berbasis 4S (*Structure, Skills, Support and Sustainable*) terhadap kemampuan supervisi manajer dari segi pengetahuan (0,002), sikap (0,006) dan keterampilan (0,004) di RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai kelompok Intervensi dan tidak ada pengaruh yang signifikan dari supervisi klinik berbasis 4S (*Structure, Skills, Support and Sustainable*) terhadap kemampuan supervisi manajer dari segi pengetahuan (0,347), sikap (0,095) dan keterampilan (0,349) di RSUD Abdul Manap Kota Jambi sebagai kelompok Kontrol.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari supervisi klinik berbasis 4S (*Structure, Skills, Support and Sustainable*) terhadap penerapan keselamatan pasien oleh perawat pelaksana pada kelompok intervensi di RSUD Raden Mattaher Jambi (0,012) dan tidak ada pengaruh pada penerapan keselamatan pasien yang dilakukan oleh perawat pelaksana di RSUD Abdul Manap Kota Jambi sebagai kelompok Kontrol (0,083).
5. Ada perbedaan pengetahuan (0,007), sikap (0,011) dan keterampilan (0,005) manajer di RSUD Raden Mattaher (Intervensi) dengan manajer di RSUD Abdul Manap Kota Jambi (Kontrol).
6. Ada perbedaan rata-rata penerapan keselamatan pasien (0,009) yang dilakukan oleh perawat pelaksana di RSUD Raden Mattaher Jambi (Intervensi) dengan RSUD Abdul Manap Kota Jambi (Kontrol).



B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Jambi
 - a. Diharapkan agar pihak rumah sakit mengintruksikan dan selalu mengingatkan perawatnya serta melakukan evaluasi bulanan terkait pelaksanaan semua prosedur

sasaran keselamatan pasien khususnya identifikasi pasien dan mewajibkan perawatnya untuk melakukan cuci tangan dengan 6 langkah secara benar, sehingga kesalahan dalam pemberian asuhan keperawatan dan kejadian infeksi dapat dihindarkan. Pihak rumah sakit sebaiknya memberikan *punishment* bagi yang melakukan pelanggaran dan memberikan *reward* bagi yang telah menerapkan prosedur keselamatan pasien dengan baik.

- b. Diharapkan pihak rumah sakit dapat melaksanakan kegiatan supervisi 4S menjadi kegiatan rutin yang terjadwal satu kali dalam satu minggu dengan durasi dan topik yang telah disepakati oleh seluruh perawat ruangan sehingga pengetahuan, sikap dan keterampilan manajer di RSUD Raden Mattaher Jambi dan RS Abdul Manap Kota Jambi dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi Manajer di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Jambi

- a. Peneliti berharap pada seluruh manajer yang ada di RSUD Raden Mattaher Jambi dan RS Abdul Manap Kota Jambi untuk dapat berupaya meningkatkan pemahamannya tentang supervisi 4S dengan cara membuka diri terhadap informasi yang ada, mengikuti seminar dan pertemuan-pertemuan tentang supervisi 4S baik yang diadakan oleh pihak rumah sakit tempatnya bekerja maupun dari luar rumah sakit.
- b. Diharapkan agar manajer lebih memperhatikan pemahaman tentang tahapan *support* yang diberikan pada perawat, yakni dengan selalu memberikan *reinforcement* positif pada perawat yang telah bekerja dengan baik dan mendorong perawat pelaksana untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya terkait penerapan keselamatan pasien.



- c. Diharapkan manajer di RS Abdul Manap Kota Jambi dapat membuat perencanaan yang matang tentang kegiatan supervisi yang dilakukan, manajer dapat menyusun perencanaan supervisi dengan melibatkan seluruh perawat untuk kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga supervisi dapat berjalan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.
- d. Diharapkan seluruh manajer yang ada di RSUD Raden Mattaher Jambi dan RS Abdul Manap Kota Jambi untuk dapat memperbaiki sikap dalam supervisi 4S khususnya sikap tentang pentingnya memberikan penjelasan kepada perawat pelaksana tentang manfaat dari keselamatan pasien di rumah sakit dan dapat melakukan *follow up* perbaikan selama dan sesudah supervisi dilakukan sehingga kinerja perawat akan semakin baik.
- e. Diharapkan agar seluruh manajer dapat selalu mengingatkan perawat pelaksana pada setiap kegiatan pertemuan maupun kegiatan diskusi di ruangan untuk dapat memperhatikan keselamatan pasien yang diberikan asuhan.



3. Bagi Perawat Pelaksana

Diharapkan perawat untuk selalu melaksanakan semua prosedur sasaran keselamatan pasien khususnya identifikasi pasien dan selalu melakukan cuci tangan dengan 6 langkah secara benar sehingga kesalahan dalam pemberian asuhan keperawatan dan kejadian infeksi dapat dihindarkan.

4. Bagi Program Studi Keperawatan Universitas Andalas Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi, memperkaya hasil riset dan sebagai rujukan bagi mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran manajemen keperawatan.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk mengembangkan metode dan jenis penelitian tentang model supervisi yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan manajer maupun perawat pelaksana.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan memberikan perlakuan pada kelompok kontrol pelatihan supervisi dengan model yang berbeda dari supervisi 4S seperti supervisi *developmental*, *supervisi academic* dan *supervisi experiential*.

